

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA BERWIRAUSAHA PADA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI SETIH SETIO MUARA BUNGO

Tarjo^{1*}, Muhammad Nasir¹, Darmawanto¹

¹) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, STIA Setih Setio, Muara Bungo

*Email Korespondensi : tarjuly4@gmail.com

ABSTRAK

Kewirausahaan menjadi faktor penentu kemajuan suatu negara. Seperti di Jepang jumlah pengusaha lebih dari 20% dari jumlah penduduk. Jumlah wirausahawan Indonesia dibawah Malaysia, Singapura dan Thailand yang jumlah wirausaha negaranya sudah diatas 4%. Salah satu metode untuk menambah jumlah wirausaha yaitu dengan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Tujuan riset ini untuk mengkaji dan menganalisis Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha. Jumlah sampel sebanyak 100 responden pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Setih Setio. Tehnik analisis data menggunakan regresi berganda dengan tehnik pengumpulan dengan kuesioner. Temuan H1, faktor internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($6.892 > 1.985$) dan $sig\ 0.000 < 0.05$, diterima. H2, faktor eksternal pengaruhnya negatif signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($-4.419 > 1.985$) dan $sig\ 0.000 < 0.05$, diterima, H3, faktor pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi wirausaha ($t_{hitung} < t_{tabel}$) ($1.220 < 1.985$) dan $sig\ 0.225 > 0.05$, ditolak. H4 faktor internal, faktor eksternal serta faktor pendidikan mempengaruhi positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha ($f_{hitung} > f_{tabel}$) ($34.306 > 3.09$) dan $sig\ 0.000 < 0.05$, diterima. Keterbatasan penelitian ini dilakukan di STIA Setih Setio Muara Bungo saja dan jumlah sampel sedikit, penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan PTS.

Kata kunci: Minat, Mahasiswa, Wirausaha

ABSTRACT

Entrepreneurship is a determining factor for the progress of a country. As in Japan, the number of entrepreneurs is more than 20% of the population. The number of Indonesian entrepreneurs is below Malaysia, Singapore and Thailand whose number of state entrepreneurs is already above 4%. One method to increase the number of entrepreneurs is by encouraging students to become entrepreneurs. The purpose of this research is to study and analyze factors that influence student interest in entrepreneurship. The number of samples was 100 respondents at Setih Setio College of Administrative Sciences. The data analysis technique used multiple regression with the collection technique using a questionnaire. H1 findings, internal factors have a positive and significant influence on student interest in entrepreneurship ($t_{count} > t_{table}$) ($6,892 > 1,985$) and $sig\ 0,000 < 0.05$, is accepted. H2, external factors have a significant negative effect on student interest in entrepreneurship ($t_{count} > t_{table}$) ($-4.419 > 1.985$) and $sig\ 0.000 < 0.05$, accepted, H3, educational factors have no significant effect on student interest in entrepreneurship ($t_{count} < t_{table}$) ($1.220 < 1.985$) and $sig\ 0.225 > 0.05$, rejected. H4 internal factors, external factors and educational factors have a positive and significant effect on student interest in entrepreneurship ($f_{count} > f_{table}$) ($34.306 > 3.09$) and $sig\ 0.000 < 0.05$, accepted. The limitations of this study were conducted at STIA Setih Setio Muara Bungo and the number of samples was small, further research could increase the number of samples and PTS.

Keywords: Interests, Students, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Entrepreneurship sebagai salah satu kunci kemajuan suatu negara. Seperti di Jepang jumlah pengusaha lebih dari 20% dari jumlah penduduk. Sedangkan di Indonesia, menurut data yang dimiliki oleh Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) jumlah wirausaha hanya berkisar 3% dari total jumlah penduduk yang mencapai 265 juta jiwa. kuantitas wirausahawan di Indonesia masih dibawah dengan Malaysia, Singapura dan Thailand yang jumlah wirausaha sudah diatas 4%. Untuk itu pemerintah perlu mendorong untuk meningkatkan jumlah wirausaha sehingga perekonomian di Indonesia dapat berkembang.

Wirausaha mampu menjadi tempat yang bisa mengakomodir angkatan kerja, banyak keperluan pelanggan, service, dan dapat meningkatkan kemamkmuran dan daya saing suatu bangsa. Lebih lanjut, kemajuan secara global, entrepreneurship menjadi fokus yaitu dengan keunggulan bersaing secara ekonomi dibutuhkan cara yang kreatif dan inovatif. Hal ini dikarenakan lembaga yang inovatif akan menghasilkan cara-cara baru untuk mampu bersaing serta mampu menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang terus berkembang. (West, dalam [1].

Salah satu metode dalam menambah kuantitas wirausaha melalui dengan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Banyak lulusan perguruan tinggi yang tidak mendapat pekerjaan dan bahkan banyak terjadi ketidaksesuaian antara pekerjaan dan latar belakang pendidikan serta keterampilan kerja. Seharusnya pendidikan yang ada di perguruan tinggi dapat menjadi bekal bagi lulusannya untuk berani berusaha secara mandiri, berani mengambil risiko bukan untuk mencari pekerjaan yang dipandang sebagai sesuatu yang aman [2], [3]. Selanjutnya jiwa kewirausahaan dipengaruhi intensi dan didukung faktor internal maupun faktor eksternal [4].

Banyak kriteria diperkirakan menjadi penyebab ketertarikan orang dalam bekerja sebari wirausahaan, seperti kemauan untuk menjadi wirausahawan, faktor pribadi, keahlian, kepemilikan uang [5]. Selebihnya, ada faktor kependudukan antara lain usia, gender, kapabilitas dan frustrasi dalam pengelolaan sikap kewirausahaan [6].

Menurut Law & Hung (2009; [7] usaha mengetahui ciri-ciri wirausahaan terlihat dari segi kepribadian menumbuhkan ciri-ciri anatara lain: wirausaha berani menghadapi pada risiko, tujuan memperoleh hasil, teguh, maklum terhadap kemungkinan dan memiliki visi [8]. Agar mampu memupuk keinginan mahasiswa bekerja menjadi wirausahawan perlu memiliki sikap. [9]; . Faktor sikap untuk maju, pengendali, familiar dengan berbagai kemungkinan yang akan terjadi, siap dengan kerugian dan mempunyai keyakinan pribadi tanpa menyalahkan keadaan [10]. Faktor sikap bisa tumbuh melalui pengembangan keahliannya [11]. Selanjutnya, penyempurnaan materi, cara belajar harus di perbaiki [12].

Riset ini juga akan mengkaji yang membedakan keinginan wirausaha berdasarkan profesi orang tua. Menurut Duchesneau et al. (dalam Riyanti, 2003), wirausahawan sukses ialah mereka yang terinspirasi dari oarang tuanya sebagai pelaku usaha, sebab mempunyai berbagai kenyataan yang dihadapi di lapangan. Selanjutnya Staw menyatakan terdapat bukti empiris profesi orang tua yang bekerja secara pribadi sebagai usahawan. Percaya diri dan kebebasan yang diwariskann sudah membudaya pada diri anak sejak didi. [13]. Rasa percaya diri yang memotivasi untuk membuka usahanya. (Fang Yang dalam Mahesa & Rahardja, 2012) hasil risetnya dikatakan tidak sama status sosial menyebabkan motivasi dan keinginan orang dalam memilih profesi [14].

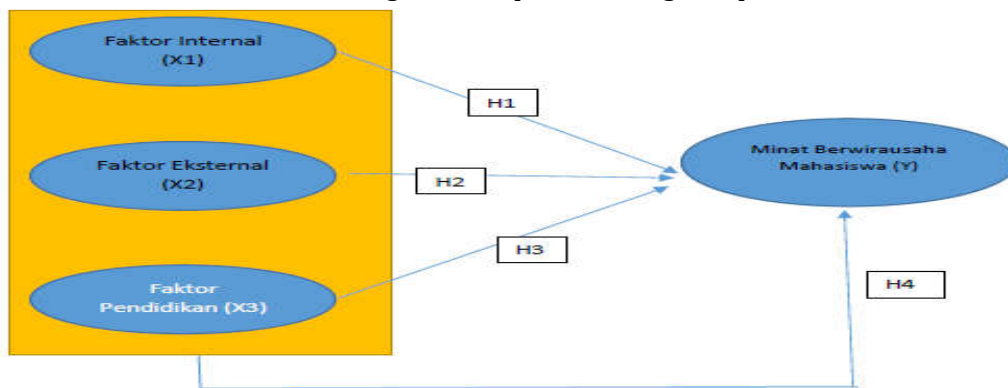
Menurut Clement K. Wang dan Poh-Kam Wong (2004) menyatakan terdapat dampak positif status profesi orang tua pada keinginan untuk berwirausaha [15]. Hasil statistik ANOVA terdapat berbeda keinginan uk menjadi entrepreneurship berdasarkan profesi orang tuanya.

Mahasiswa yang memahami ciri-ciri wrausahawan serta pengaturan bisnis tidak menjamin menjadi wirausahawan yang berhasil Solomon and Fernald dalam [16]. Oleh sebab itu, pelatihan kewirausahaan perlu di design sedemikian rupa supaya memiliki dampak untuk memotivasi keinginan peserta menjadi wirausahawan. Metode pembelajaran kewirausahaan sedikitnya ada empat point [17].

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, instrumen penelitian menggunakan angket, populasi dan sampel mahasiswa STIA Setih Setio Muara Bungo teknik sampling menggunakan purposive sampling, responden berjumlah 100 orang. Analisis data yang digunakan regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS Statistik versi. 20, [18].

Kerangka Konsep dan kerangka hipotesis



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Hipotesis:

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hipotesis dapat dirumuskan seperti dibawah ini:

- H1. Faktor Internal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara parsial
- H2. Faktor Eksternal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara parsial
- H3. Faktor Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara parsial
- H4. Faktor Internal, Eksternal dan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara simultan

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel. 1 Uji t (Uji secara Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.536	9.301		-.595	.553
1. Faktor_Internal	3.071	.446	1.599	6.892	.000
2. Faktor_Eksternal	-3.977	.900	-1.022	-4.419	.000
3. Faktor_Pendidikan	.207	.169	.087	1.220	.225

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel 1 diatas, faktor internal diperoleh ($t_{hitung} > t_{tabel}$) ($6.892 > 1.985$) dengan signifikansi $0.000 < 0.05$. Hasil uji ini membuktikan faktor internal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Faktor eksternal nilai koefisien -4.419 dengan signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti faktor eksternal mempengaruhi secara negatif signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Faktor pendidikan nilai koefisien 1.220 dan signifikan $0.225 > 0.05$ maksudnya berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Tabel. 2 Uji f (Uji secara Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4140.859	3	1380.286	34.306	.000 ^b
Residual	3862.531	96	40.235		
Total	8003.390	99			

a. Dependent Variable: Minat_Mhs_Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Faktor_Pendidikan, Faktor_Ekternal, Faktor_Internal

Sumber: Data diolah, 2020.

Tabel. 2 uji secara simultan variabel faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendidikan secara bersama-sama mempengaruhi positif signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha dengan nilai ($F_{hitung} > F_{tabel}$) ($43.306 > 3.09$) sig sebesar $0.000 < 0.05$.

Tabel 3 Hasil uji R² (Uji Koefisien Diterminasi)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 ^a	.517	.502	6.343

a. Predictors: (Constant), Faktor_Pendidikan, Faktor_Ekternal, Faktor_Internal

b. Dependent Variable: Minat_Mhs_Wirausaha

Sumber: Data diolah, 2020.

Tabel 3 nilai RSquare sebesar 0.517. Nilai $0.517 \times 100\%$ sebesar 51.7%. memiliki makna bahwa model pada penelitian dengan variabel faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendidikan mampu menjelaskan serta dapat memprediksi pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berwirausaha sebesar 51.7% sementara sisanya 48.3% variabel yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

H1: Pengaruh Faktor Internal terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Hasil uji statistik **H1: diterima**, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6.892 > 1.985$) sig $0.000 < 0.05$. Maksudnya adalah faktor internal mempengaruhi secara positif signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Faktor internal sebagai faktor yang ada pada diri seseorang, sebagai faktor instrinsik semua tergantung dari apa yang hendak dicapai oleh setiap individu mahasiswa. Faktor internal ini juga menunjukkan bahwa kesiapan dalam menerima risiko sebagai konsekuensi dari setiap keputusan sebab dalam berwirausaha kondisinya serba tidak pasti.

Hasil penelitian ini saman dengan penelitian sebelumnya [8], [3] bahwa faktor internal berkaitan dengan motivasi berwirausaha yang berarti memiliki dorongan dalam

diri mahasiswa untuk maju atau berprestasi, berafiliasi atau memiliki jaringan yang luas, memiliki kemampuan diri serta memiliki kekuatan atau semangat dalam berwirausaha.

Tapi hasil penelitian ini menolak penelitian (Rosmiati, 2015) menyatakan bahwa faktor internal berkaitan dengan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha di sebabkan oleh ketidakpahaman dalam berwirausaha serta ketakutan akan risiko yang akan terjadi. Sardiana et al., (2015) dalam pengembangan jiwa kewirausahaan belum memperlihatkan hasil yang menggembirakan dikarenakan oleh pembelajaran yang belum terintegrasi dan berkesinambungan dengan iptek daya saing produk rendah dan kurang dukungan teknologi yang menjadi penghambat dalam memunculkan para wirausahaan baru. Sarwoko, (2011) motivasi berprestasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha karena takut pada risiko dan juga tidak ada kemauan yang kuat dalam diri mahasiswa tersebut untuk merubah keadaan yang ada disebabkan oleh belum ada desakan kebutuhan.

H2: Pengaruh Faktor eksternal terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Hasil uji statistik H2: **diterima**, bahwa ($thitung > ttabel$) ($-4.419 > 1.985$) dan sig $0.000 < 0.05$. Maknanya adalah faktor eksternal berpengaruh negatif signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Artinya lingkungan yang ada memiliki pengaruh negatif, signifikan, pengaruh ini berbanding terbalik atau tidak searah, yang semestinya jika lingkungan terutama lingkungan keluarga dan lingkungan sosial banyak yang memiliki wirausaha maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha sedangkan yang terjadi lingkungan tidak ada wirausaha maka akan memacu minat seorang mahasiswa mempunyai jiwa bisnis.

Hasil penelitian ini menolak penelitian [8], [12], (Mahesa & Rahardja, 2012), [9] Motivasi eksternal sebagai dorongan yang datang dari luar diri mahasiswa seperti kondisi tempat tinggal, suasana kampus maupun keadaan sosial, lingkungan ini merupakan lingkungan yang tidak dapat dikendalikan. Dengan demikian jika lingkungan yang ada termasuk lingkungan keluarga akan mengakibatkan mahasiswa merasa mendapatkan dukungan yang akan mempermudah dan dan menjadi pendorong untuk melakukan wirausaha.

H3: Pengaruh faktor Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Hasil uji statistik H3: **Ditolak**, diketahui ($thitung < ttabel$) ($1.220 < 1.985$) signifikansi $0.225 > 0.05$. Artinya faktor pendidikan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa pendidikan tentang kewirausahaan belum memberikan manfaat berarti yang dirasakan oleh mahasiswa, dari hasil perkuliahan belum memberikan pemahaman yang baik sehingga minat untuk berwirausaha juga rendah, hasil ini juga menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan masih sebatas teori dan belum didukung oleh praktik atau pelatihan yang dapat mengasah instink jiwa bisnisnya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian [9], [13] bahwa pendidikan kewirausahaan mempengaruhi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha, hal ini dikarenakan oleh rendahnya keikutsertaan dalam kegiatan kewirausahaan sehingga tidak mendapatkan pengetahuan. Rendah partisipasi mahasiswa dalam kewirausahaan karena belum mendapatkan pemahaman yang baik serta *mindset*nya untuk menjadi pegawai negeri yang memiliki risiko lebih kecil.

Hasil penelitian tidak mendukung penelitian terdahulu seperti [5] bahwa sebuah perguruan tinggi harus berperan dalam mendorong dan memotivasi serta menyadarkan pentingnya pendidikan kewirausahaan bagi mahasiswa, karena dengan tumbuh dan berkembangnya wirausaha mempunyai dampak besar bagi kemajuan suatu negara terutama dalam meningkatkan perekonomian dan menjadi daya saing global. Suhartini, (2020) faktor kontekstual yang berkaitan dengan dukungan secara akademik dapat

mempengaruhi perkembangan kewirausahaan, artinya pendidikan yang memadai akan berdampak positif memajukan wirausaha muda. Adnyana & Purnami (2016) pendidikan kewirausahaan berhubungan dengan keyakinan dan kemampuan individu dalam menyelesaikan pekerjaan dan memiliki tanggungjawab penuh dari konsekwensi yang diputuskan.

Ghozali & Sahrah (2017) pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk lebih meyakinkan dalam diri mahasiswa bahwa siapapun mampu jika mau berusaha dan yakin dengan kemampuan diri sendiri yang dimiliki dan juga memiliki kecerdasan dalam menghadapi segala rintangan yang akan terjadi dalam sebuah usaha karena tidak selamanya lancar dimasa yang akan datang segala kemungkina bisa terjadi.

Dwijayanti (2017) bahwa Pendidikan kewirausahaan akan membentuk sikap selanjutnya menjadi penentu dalam keberhasilan berwirausaha, pendidikan yang diperoleh dalam perkuliahan di perguruan tinggi akan membwa perubahan sikap seorang mahasiwa karena didukung oleh institusi yang merupakan wadah yang tepat dalam bekal kehidupan nyata ditengah-tengah masyarakat nanti hal ini juga di dukung oleh Bell (2008) karena metode pendidikan di universitas menjadi bekal yang tepat untuk memberikan pengetahuan (*soft skill*) dan praktek secara langsung (*hard skill*) bukan hanya teori yang disampaikan namun membutuhkan pelatihan kewirausahaan secara nyata untuk mengasah keterampilan mahasiswa.

Peneliti lain Kurnianto, B. S., & Putra (2012) perguruan tinggi sebagai tempat yang tepat dalam menumbuhkan minat berwirausaha dengan memadukan kurikulum sesuai kebutuhan pasar, yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang memiliki *skill* sebab selama di perguruan tinggi talenta muda banyak digali sehingga terpetakan dengan baik potensi setiap individu mahasiswa.

Diperkuat dengan temuan Mopangga (2014) untuk meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha harus banyak praktik dan perguruan tinggi melengkapi dengan sarana serta fasilitas kewirausahaan, dengan mengadakan perlombaan membuat business plan, mengalokasikan dana kewirausahaan serta menjalin kemitraan dengan berbagai stakeholder.

H4: Pengaruh faktor Internal, Faktor Ekternal dan Faktor Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha

Hasil uji statistik **H4: diterima**, diketahui bahwa ($f_{hitung} > f_{tabel}$) ($34.306 > 3.09$) signifikansi $0.000 < 0.05$. Artinya faktor internal, faktor ekternal dan faktor pendidikan mempunyai pengaruh secara positif signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Artinya secara simultan pengaruh internal, ekternal dan pendidikan mempengaruhi terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dimana mahasiswa yang memiliki motif berprestasi, memiliki jaringan yang luas dan memiliki komptensi yang mamadai dan dukung dari lingkungan keluarga, lingkungan sosial maupun lingkungan perguruan tinggi dengan fasilitas dan pelatihan serta kurikulum menjadi modal besar dalam meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha.

Hasil riset mendukung penelitian terdahulu seperti [7], [1], [8], Sardiana et al. (2015), [7], [17], [17] [10], [6], [3] [16] untuk dapat meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha dipengaruhi oleh beberpa faktor baik internal, ekternal dan pendidikan. Minat mahasiswa untuk berwirausaha dapat berawal dari motivasi yang dimilikinya keberanian dalam menanggung segala risiko yang akan terjadi dan di tunjang oleh pendidikan kewirausahaan yang memadai sehingga menyadari betul manfaat yang diperoleh jika menjadi wirausahawan selain dapat membantu orang lain juga dapat kebebasan waktu tanpa pengaruh pihak lain.

KESIMPULAN

Hasil uji secara parsial faktor internal mempengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha, bahwa minat berwirausaha tergantung dalam diri seseorang yang menginginkan tantangan dan berani mengambil risiko. Faktor eksternal berpengaruh negative signifikan, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ini tidak searah tetapi sebaliknya jika lingkungan banyak berkembang jenis wirausaha maka mahasiswa tidak memiliki minat berwirausaha sedangkan jika lingkungan eksternal tidak ada wirausaha yang berkembang maka maka minat mahasiswa untuk berwirausaha semakin tinggi.

Faktor pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha, hasil uji menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan yang ada selama ini belum dirasakan manfaatnya dan belum dipahami dengan baik oleh mahasiswa. Disamping itu menunjukkan bahwa tidak ada fasilitas yang disiapkan oleh perguruan tinggi untuk praktik kewirausahaan dan belum didukung anggaran untuk bidang kewirausahaan.

Secara simultan pengaruh faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa secara bersama sama untuk meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha harus didukung oleh faktor internal, faktor eksternal dan mendapatkan pendidikan yang benar-benar dapat dirasakan oleh mahasiswa serta dengan pelatihan yang memadai untuk lebih mematangkan cara berfikirnya bukan hanya mengejar untuk menjadi pegawai negeri setelah lulus studi.

Saran untuk ketua STIA Setih Setio Muara Bungo dapat menyesuaikan kurikulum pendidikan kewirausahaan dengan dunia bisnis yang berkembang saat ini dan menyediakan fasilitas dan praktik kewirausahaan secara nyata dan menganggarkan untuk praktik kewirausahaan dan menjalin kemitraan dengan instansi pemerintah dan pihak swasta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih di ucapkan kepada Kemenristek/BRIN telah mendanai riset ini dan merupakan Hibah ke 2 (dua) Penelitian Dosen Pemula tahun 2020, selanjutnya ucapan terimakasih kepada ketua STIA Setih Setio Muara Bungo dan ketua LPPM yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini

REFERENSI

- [1] A. D. Mahesa and E. Rahardja, "Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha," *Diponegoro J. Manag.*, vol. 1, no. 4, pp. 130–137, 2012.
- [2] M. N. A. dan A. H. H. Achmad Taufik, "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA," *J. Penelit. Ipteks*, vol. 3, no. 1, pp. 16–99, 2018, doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.
- [3] N. N. Ma'rifah, "Pengaruh Kebutuhan Berprestasi, Locus of Control Internal Dan Pengalaman Kewirausahaan Terhadap Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa," *JPEKA J. Pendidik. Ekon. Manaj. dan Keuang.*, vol. 3, no. 1, p. 55, 2019, doi: 10.26740/jpeka.v3n1.p55-70.
- [4] Y. Pujiastuti and E. W. Filantrovi, "GAMBARAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA (Studi terhadap Mahasiswa STIE Bank BPD Jateng)," *J. Manaj.*, vol. 15, no. 2, pp. 169–180, 2018.
- [5] Z. M. Zain, A. M. Akram, and E. K. Ghani, "Entrepreneurship intention among Malaysian business students," *Can. Soc. Sci.*, vol. 6, no. 3, pp. 34–44, 2010, doi: 10.3968/g1090.

- [6] I. Ghozali and A. Sahrah, "Pengaruh Efikasi Diri Dan Kecerdasan Menghadapi Rintangan Terhadap Niat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Bangka Belitung," *Society*, vol. 5, no. 1, pp. 33-43, 2017, doi: 10.33019/society.v5i1.18.
- [7] S. I. Kurnianto, B. S., & Putra, "Menumbuh Kembangkan Minat Berwirausaha Bagi Para Mahasiswa Di Lingkungan Perguruan Tinggi," *Pros. Semin. Konf. Nas. Manaj. Bisnis*, pp. 68-72, 2012.
- [8] K. Koranti, "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha," *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekon. Sastra, Arsit. Tek. Sipil) Bandung, 8-9 Oktober 2013*, vol. 5, no. 1998, pp. 1-8, 2013.
- [9] L. Suharti and H. Sirine, "Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention)," *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 13, no. 2, 2012, doi: 10.9744/jmk.13.2.124-134.
- [10] I. Adnyana and N. Purnami, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus of Control Pada Niat Berwirausaha," *E-Jurnal Manaj. Univ. Udayana*, vol. 5, no. 2, p. 253915, 2016.
- [11] I. K. Sardiana, T. B. R. Putri, I. G. Suranjaya, and N. L. R. Purnawan, "Pengembangan kewirausahaan di universitas udayana," *Maj. Apl. ipteks NGAYAH*, vol. 6, no. 1, pp. 91-101, 2015.
- [12] H. Mopangga, "Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo," *Trikonomika*, vol. 13, no. 1, pp. 78-90, 2014.
- [13] B. Azwar, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Islam Negeri SUSKA Riau.," *J. Menara*, vol. 12(1), pp. 12-22, 2013.
- [14] E. Sarwoko, "Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa Sarwoko, E. (2011). Kajian Empiris Entrepreneur Intention Mahasiswa. Jurnal Ekonomi Bisnis, 16(2), 126-135.," *J. Ekon. Bisnis*, vol. 16, no. 2, pp. 126-135, 2011.
- [15] M. Rosmiati, Donny Teguh Santosa Junias, "Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa," *JMK*, vol. 17, no. 1, pp. 21-30, 2015, doi: 10.21070/jkmp.v5i2.1310.
- [16] J. R. Bell, "Utilization of problem-based learning in an entrepreneurship business planning course," *New Engl. J. Entrep.*, vol. 11, no. 1, pp. 53-62, 2008, doi: 10.1108/neje-11-01-2008-b004.
- [17] dwi wahyu pril Ranto, "Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education," *Jbma*, vol. 3, no. 1, pp. 79-86, 2016.
- [18] Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif*, vol. 2. 2017.
- [19] C. Suhartini, "PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI (Survey Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia," *Equilib. J. Penelit. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 17, no. 02, pp. 36-43, 2020, doi: 10.25134/equi.v17i02.ABSTRACT.
- [20] Renny Dwijayanti, "PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LOCUS OF CONTROL, DAN KEBUTUHAN BERPRESTASI TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA," *J. Ekon. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 170, no. 180, pp. 1689-1699, 2017.